

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Menurut *Federation Internationale De VolleyBall* menyatakan Bola voli adalah salah satu olahraga paling populer dan olahraga hiburan populer di dunia[1]. Bola voli adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua kelompok atau regu yang masing-masing terdiri dari enam orang. Dalam aturan *Official Volleyball Rules 2017-2020* menyatakan dalam satu pertandingan sebuah tim terdiri maksimal 12 orang ditambah staf pelatih: satu pelatih dan maksimal dua asisten pelatih, staf kesehatan: satu kelompok terapis dan satu dokter medis.[1]

Untuk membentuk sebuah tim diperlukan pemain-pemain yang mempunyai kemampuan standart dari permainan bola voli. Untuk tahap penyeleksian yang dilakukan PBVSI Kabupaten Sumenep hanya melihat pada kompetisi saja, berdasarkan cara tersebut subjektifitas dalam pemilihan pemain semakin tinggi. Maka pemain yang terjaring hanya pemain yang mengikuti kompetisi dan tidak memberi kesempatan untuk pemain muda yang lain untuk masuk ke tim PBVSI Kabupaten Sumenep, terkadang pemain muda tertutupi oleh pemain senior yang menghambat regenerasi pemain PBVSI Kabupaten Sumenep.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Noviana dalam Sistem pendukung keputusan pemilihan tim inti bola voli SMK PGRI 3 Kota Kediri mengatakan pada pemilihan tim inti bola voli di SMK PGRI 3 Kota Kediri dibutuhkan guru pendidikan jasmani sebagai panitia penyeleksi(pelatih). Sebagai penyeleksi sering merasa sulit dalam memilih tim inti bola voli. Proses pendukung keputusan harus berdasarkan kriteria – kriteria dan indikator ukuran tertentu. Oleh karena itu diperlukan sistem pendukung keputusan pemilihan tim inti bola voli. Sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan nilai perhitungan terhadap semua kriteria.[2]

Dengan adanya permasalahan tersebut, untuk memberikan rekomendasi kepada pelatih dari proses seleksi pemain. Maka dibuat sistem perangkat lunak yang dinamakan ***“Sistem rekomendasi pemilihan pemain bola voli menggunakan Simple Multi Attribute technique (Studi kasus : PBVSI Sumenep).”*** Metode ini menggunakan perhitungan dari beberapa atribut yang mempunyai bobot yang digunakan pada proses seleksi. Dari proses perhitungan Metode tersebut akan dirangking dari yang tertinggi dan terendah kemudian mengambil sejumlah pemain sesuai kebutuhan tim. Dengan adanya sistem berbasis komputer ini diharapkan bisa menjadi solusi atas permasalahan subjektifitas dalam memilih pemain bola voli dan memilih pemain yang sesuai dengan kebutuhan tim.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang ada, dapat dimunculkan permasalahan, yaitu Seberapa akurat metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* berhasil memberikan rekomendasi pada proses seleksi tim bola voli ?

1.3 TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Dapat memudahkan para pelatih menyeleksi pemain yang layak masuk PBVSI dengan tahapan tes dan memberikan kesempatan pemain lain mengikuti seleksi
- b. Dapat mengimplementasikan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* pada proses seleksi pemain bola voli
- c. Mengetahui kesesuaian(akurasi) antara hasil seleksi pemain oleh pelatih dengan hasil seleksi oleh sistem yang menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique*.
- d. Meminimalisir penilaian subjektif.

1.4 MANFAAT

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk memberikan efektifitas kepada PBVSI Kabupaten Sumenep dalam Penyeleksi pemain
- b. Dapat mempermudah pemain untuk mengetahui sistem penilaian seleksi pemain bola voli
- c. Dapat memberikan penilaian berdasarkan landasan penilaian yang sesuai standart bola voli
- d. Memberikan nilai objektif pada proses seleksi.

1.5 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penentuan kriteria sudah sesuai standar seleksi masuk PBVSI dan diskusi dengan pelatih PBSI Kab. Sumenep.
2. Seleksi dilakukan pada PBVSI Kab. Sumenep tim Putra
3. Seleksi dilakukan selain *Touser* dan *Libero*
4. Batas minimal tinggi badan pemain 170cm
5. Adapun batasan usia dimulai dari >14 tahun hingga <18 tahun.
6. Kriteria yang dinilai dari tiap pemain adalah
 - a. *Vertical jump*
 - b. *Shuttle run*
 - c. *Push-up*
 - d. *AAHPER face-wall volley test*
 - e. *Brumbach forearms pass-wall volley test*
 - f. *Tes ketetapan servis*
 - g. *Tes Smash*

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan menjelaskan tahapan-tahapan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pengembangan sistem pendukung keputusan pemilihan pemain bola voli pada PBVSI Kab. Bangkalan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.6.1 Studi Literatur

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan dan pembelajaran dari berbagai literatur seperti skripsi, jurnal, buku, atau *paper* yang berhubungan dengan Seleksi Pemain (Atlet).

1.6.2 Studi Lapangan

Setelah melakukan studi lapang yang penulis dapatkan, maka diperoleh suatu data secara spesifik. Metode yang digunakan dengan cara langsung terjun ke dunia pendidikan. Maka dalam pembuatan sistem SPK ini dibutuhkan data kriteria pemilihan pemain dan penilaian yang sudah ada untuk mendapatkan petunjuk sebagai acuan agar sistem ini terealisasi.

1.6.3 Analisa Sistem

Setelah melakukan studi literatur dan lapangan, langkah selanjutnya yakni analisis sistem yang ada saat ini. Dalam hal ini yang perlu dikerjakan adalah menganalisis keperluan apa saja yang nantinya digunakan dalam membangun sistem. Analisis kebutuhan sistem diperoleh dari wawancara kepada pihak yang bersangkutan seperti tim evaluasi mutu program studi. Pada langkah ini akan dihasilkan beberapa laporan tentang wawancara sebagai dasar dari analisis dan desain sistem yang ada.

1.6.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini berupa deskripsi sistem berupa flowchart, dan usecase diagram. Dimana dalam perancangan ini menjelaskan setiap alur dari program baik secara keseluruhan maupun hanya bagian metodenya saja.

1.6.5 Implementasi

Sistem Membangun user interface dan program berbasis web yang sesuai dengan rancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya dan dengan menggunakan metode SMART sesuai kebutuhan perancangan sistem.

1.6.6 Verifikasi dan Pengujian Sistem

Dalam tahapan ini, dilakukan pengujian sistem yang sudah dibuat sebelumnya dalam bentuk aplikasi dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kinerja sistem tersebut.

1.6.7 Dokumentasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan langkah akhir yang nantinya berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yang dituangkan dalam penulisan laporan.

(HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN)